

## **Pemahaman Masyarakat Baet dalam Penggunaan Masker untuk Pencegahan Covid 19**

**Zurrahmi**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111  
*e-mail: 170703058@student.ar-raniry.ac.id*

**Syafrina Sari Lubis**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111  
*e-mail: syafrinasarilbs@ar-raniry.ac.id*

### **Abstract**

The Covid-19 virus is severe for Indonesian citizens nowadays, especially the Baet people, Aceh Besar. It is due to the low awareness of the Baet people towards the implementation of health protocols. In this case, the use of masks is not considered optimal. The public's perception of unimportant masks is the background to the problem. When viewed from the health aspect, masks have an essential role during the Covid-19 pandemic to reduce the spread of Covid -19. This study aims to describe the information on the importance of using masks, which is inversely proportional to the awareness of the Baet people. The research method used by the author is the descriptive qualitative method. The results showed that residents had not realized the importance of using masks in breaking the chain of spreading Covid-19.

**Keywords:** *importance of masks; public awareness; Covid-19*

### **A. Pendahuluan**

Virus corona (*COVID-19*) merupakan sebuah jenis virus baru yang diketahui berasal dari China. Penyakit yang ditimbulkan oleh virus corona ini yaitu penyakit yang serius sehingga dapat mematikan nyawa seseorang dengan cepat jika keadaan imun tubuh seseorang lemah. Penyebaran virus ini juga terhitung cepat dan mudah menular terhadap orang sekitarnya. Hal ini menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar

biasa. Sehingga pada akhir januari 2020 didapatkan peningkatan 2000 kasus terkonfirmasi selama 24 jam<sup>1</sup>

Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin<sup>2</sup> dan upaya penggunaan masker<sup>3</sup>. Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan<sup>4</sup>.

World Health Organization membagi penyakit COVID-19 atas kasus terduga (*suspect*), *probable* dan *confirm*. Sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mengklarifikasikan menjadi orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang tanpa gejala (OTG), dan pasien terkonfirmasi jika sudah didapatkan hasil RT-PCR COVID-19 positif dengan gejala apapun<sup>5</sup>. Sampai saat ini pemerintah masih menganjurkan kita untuk tetap dirumah saja, jika tidak ada sesuatu yang sangat mendesak untuk keluar rumah dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah diatur oleh WHO dan pemerintah, gunakan masker saat berada diluar rumah, mencuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan menjaga jarak dengan orang lain.

Desa Baet merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Dengan adanya virus covid 19 di desa baet ini akan mejadi lebih cepat penyebaran virus corona ini jika tidak benar-benar mengikuti protokol kesehatan. Masker mempunyai peranan penting untuk melindungi diri dari virus corona. Hal tersebut dibuktikan dengan pendapat wakil pejabat medis tertinggi

---

<sup>1</sup> Handayani, Diah, et al. "Penyakit Virus Corona". *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, No.2 (2020), 120.

<sup>2</sup> Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020), "Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis", *Cureus*, 12 (4).

<sup>3</sup> Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Cypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). "Face masks for the public during the covid-19 crisis". *Bmj*, 1435(April), 1–4.

<sup>4</sup> Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020.

<sup>5</sup> Handayani, Diah, et al. "Penyakit Virus Corona", *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, No.2 (2020), 119.

Australia Profesor Paul Kelly mengatakan bahwa masker sangat penting bagi masyarakat terutama tenaga medis<sup>6</sup>. Hal inilah yang membuat penulis ingin mengetahui seberapa besar Pemahaman masyarakat baet dalam penggunaan masker untuk pencegahan covid 19 dan seberapa peduli masyarakat Desa Baet terhadap penerapan protokol kesehatan demi memutuskan mata rantai virus COVID-19 ini untuk kesehatan bersama.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, memberikan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam penggambaran suatu fenomena yang terjadi dalam lingkungan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan bagaimana masyarakat setempat menghadapi virus covid-19. Observasi dilakukan di dusun Tgk Chiek desa Baet Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Warga desa Baet mempunyai kesadaran yang rendah dalam memakai masker, alasan mereka enggan menggunakan masker disampaikan oleh salah satu warga desa Baet. AS (45 tahun), mengatakan selama ini dirinya memang tidak bisa keluar rumah menggunakan masker, setiap kali ia memakai masker ia merasakan sesak nafas, ia juga masih belum sadar akan pentingnya menjaga diri. Hampir sama dengan AS, RKN warga Baet pun menyatakan bahwa ia tidak suka memakai masker karena harga masker mahal dan tidak terbiasa menggunakan masker. Dia juga mengungkapkan bahwa ia sering lupa untuk mengenakan masker.

Gambar 1: Pembagian masker kepada warga Desa Baet



---

<sup>6</sup> Media Indonesia, 2020.

Berbeda dengan kedua warga tersebut, Jasnimar yang ditemui saat pembagian masker mengaku bahwa dia sangat senang sekali dengan adanya pembagian masker yang mana dapat menambah koleksi masker yang ia punya, agar dapat menggunakan masker secara bergantian saat pergi. Masker mempunyai manfaat penting saat era new normal seperti ini, era kebiasaan baru yang mana makhluk hidup harus berdampingan dengan covid 19 dalam melakukan berbagai kegiatan dan menerapkan protokol kesehatan hingga vaksin ditemukan. Padahal, kasus corona dapat diminimalisir dengan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker.

Gambar 2: Pembagian masker kepada warga Desa Baet



Hal tersebut sejalan dengan pendapat Libams bahwa suatu negara berpeluang dapat memperlambat atau bahkan menghentikan pandemi virus corona, apabila semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker<sup>7</sup> dari pengamatan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa sebagian warga desa Baet kabupaten Baitussalam mempunyai kesadaran yang kurang terhadap penggunaan masker saat beraktifitas di luar rumah yang berfungsi meminimalisir penyebaran covid 19. Padahal, kasus corona dapat diminimalisir dengan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Kompas, 2020.

<sup>8</sup> Kompas, 2020.

#### **D. Simpulan**

Warga belum menyadari pentingnya penggunaan masker dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Semoga dengan diadakannya kegiatan pembagian berupa masker, dan sosialisasi mengenai penggunaan masker, warga Desa Baet khususnya dusun Tgk. Chiek lebih memiliki kesadaran untuk menggunakan masker guna mencegah penyebaran covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buana, Dana Riska. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7, no. 3 (2020): 217-226.
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4).
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). "Face masks for the public during the covid-19 crisis". *Bmj*, 1435(April), 1-4.
- Handayani, Diah, et al. "Penyakit Virus Corona". *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, No. 2 (2020): 66-129.
- Harian Kompas, 2020.